

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **I.1 Latar Belakang**

Transportasi merupakan kebutuhan penting yang berperan dalam menunjang aktivitas masyarakat sehari-hari serta mendukung perkembangan suatu wilayah. Secara umum, transportasi diartikan sebagai kegiatan pemindahan orang dan/atau barang dari satu tempat ke tempat lain dengan tetap memperhatikan aspek keselamatan, keamanan, dan kelancaran. Dalam pelaksanaannya, transportasi memerlukan sarana dan prasarana yang memadai, khususnya kendaraan bermotor yang memenuhi persyaratan teknis dan dinyatakan laik jalan guna menjamin keselamatan serta ketertiban lalu lintas.

Pemenuhan persyaratan teknis dan kelaikan jalan pada kendaraan bermotor dilakukan melalui pelaksanaan kegiatan pengujian kendaraan bermotor. Pengujian Kendaraan Bermotor adalah serangkaian kegiatan menguji dan/atau memeriksa bagian atau komponen Kendaraan Bermotor, Kereta Gandengan, dan Kereta Tempelan dalam rangka pemenuhan terhadap persyaratan teknis dan laik jalan. (Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2012 tentang Kendaraan, Pasal 1 Angka 9). Kegiatan pengujian kendaraan bermotor dilaksanakan oleh Pemerintah Pusat (Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor) dan UPT PPTP (Unit Pengelola Pelaksana Teknis Perhubungan) pada Pengujian Kendaraan Bermotor. Pengujian Kendaraan dilaksanakan oleh Unit Pelaksana Teknis Daerah Pengujian Kendaraan Bermotor yaitu dengan menghadirkan sumber daya manusia, sarana dan prasarana yang memadai.

Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan Tegal hadir sebagai institusi pendidikan yang berperan dalam memenuhi kebutuhan sumber daya manusia yang kompeten di bidang pengujian kendaraan bermotor. Melalui proses pendidikan dan pelatihan yang terstruktur, institusi ini mempersiapkan lulusan yang memiliki kompetensi teknis, integritas, serta etika profesi sebagai Penguji Kendaraan Bermotor. Pada Program Studi Diploma III Teknologi Otomotif, taruna dan taruni dibekali dengan pengetahuan dan keterampilan yang setara

dengan kualifikasi Penguji Kendaraan Bermotor tingkat 3, sehingga mampu melaksanakan tugas pengujian secara profesional sesuai dengan standar yang berlaku.

Dalam rangka memberi kesempatan kepada taruna dan taruni untuk memperoleh pengalaman nyata dalam dunia kerja dan ilmu pengetahuan lainnya, maka diselenggarakan program bernama Praktek Kerja Profesi atau dikenal dengan PKP Kegiatan tersebut dilakukan di lingkungan Unit Pelaksana Uji Berkala Kendaraan Bermotor dalam kurun waktu 3 bulan. Dengan adanya kegiatan tersebut, diharapkan taruna dan taruni dapat memperoleh gambaran nyata mengenai dunia kerja yang akan dihadapi, sekaligus mendukung pelaksanaan penelitian dalam penyusunan tugas akhir.

## **I.2 Tujuan**

Tujuan pelaksanaan Magang II sebagai berikut:

1. Mengetahui kegiatan administrasi Pengujian Kendaraan Bermotor di UPT. Pengelola Prasarana Teknis Perhubungan Kota Tangerang;
2. Mengetahui pelaksanaan praktek lapangan dari Pengujian Kendaraan Bermotor UPT. Pengelola Prasarana Teknis Perhubungan Kota Tangerang;
3. Mengetahui penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yang ada di UPT. Pengelola Prasarana Teknis Perhubungan Kota Tangerang.

## **I.3 Manfaat**

Pelaksanaan Magang II diharapkan dapat memberikan manfaat bagi seluruh pihak yang terlibat, khususnya dalam bidang Pengujian Kendaraan Bermotor, sebagai berikut:

1. Manfaat bagi pelaksana Magang II Yaitu;
  - a. Sebagai sarana pembelajaran untuk memahami dan menerapkan sistem kerja yang efektif dengan hasil yang tepat serta dapat dipertanggungjawabkan.
  - b. Melatih pola pikir dalam menghadapi dan menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan pengujian kendaraan bermotor.
  - c. Menambah pengetahuan dan wawasan mengenai mekanisme serta prosedur pelaksanaan pengujian kendaraan bermotor.
2. Manfaat bagi tempat pelaksanaan magang II yaitu:
  - a. Mendukung proses pengembangan dan peningkatan kualitas pelayanan di UPT. Pengelola Prasarana Teknis Perhubungan Kota Tangerang.

- b. Mendapatkan saran dan masukan yang membangun sebagai bahan evaluasi dan perbaikan dalam pelaksanaan pengujian kendaraan bermotor.
3. Manfaat bagi penyelenggara magang II yaitu:
    - a. Sebagai bahan evaluasi dalam rangka penyempurnaan kurikulum Program Studi D III Teknologi Otomotif.
    - b. Menjadi tolok ukur untuk meningkatkan sistem pembelajaran agar lebih optimal.
    - c. Sebagai bahan analisis dalam pengembangan pembelajaran di bidang pengujian kendaraan bermotor guna mewujudkan pelayanan yang efektif, efisien, dan akurat.

#### **I.4 Ruang Lingkup**

Pelaksanaan Magang II ini menitikberatkan pada keterlibatan aktif Taruna dan Taruni secara langsung dalam kegiatan pengujian kendaraan bermotor di UPT. Pengelola Prasarana Teknis Perhubungan Kota Tangerang. Adapun ruang lingkup kegiatan dibatasi pada beberapa aspek berikut:

1. Sistem administrasi dalam pengujian kendaraan bermotor;
2. Sistem dan prosedur pelaksanaan pengujian kendaraan bermotor;
3. Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dalam kegiatan pengujian kendaraan bermotor.

#### **I.5 Waktu dan Tempat Pelaksanaan Magang**

Pelaksanaan Magang II dilaksanakan di UPT. Pengelola Prasarana Teknis Perhubungan Kota Tangerang yang dimulai pada tanggal 1 Februari 2026 sampai dengan 1 Mei 2026.

#### **I.6 Sistematika Penulisan Laporan**

Penulisan Laporan Magang II di UPT. Pengelola Prasarana Teknis Perhubungan Kota Tangerang disusun dengan sistematika sebagai berikut:

## **BAB I PENDAHULUAN**

Pada Bab I menguraikan tentang Latar Belakang, Tujuan, Manfaat, Ruang Lingkup, Waktu dan Tempat Pelaksanaan Magang dan Sistematika Penulisan Laporan.

## **BAB II GAMBARAN UMUM**

Pada Bab II menguraikan tentang Sejarah dan Perkembangan Lokasi, Profil Lokasi, Kelembagaan, Metode Pelaksanaan Kegiatan, Pengumpulan dan Analisis Data serta Jadwal Kegiatan dari Magang II.

## **BAB III SISTEM PELAYANAN OPERASIONAL**

Pada Bab III menguraikan tentang Sistem Administrasi Pengujian Kendaraan Bermotor, Sistem Operasional pada Unit Pengujian kendaraan Bermotor, Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta mekanisme pengawasan pada Unit Pengujian Kendaraan Bermotor.

## **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PELAKSANAAN MAGANG II**

Pada Bab IV menguraikan tentang Penerapan Administrasi Pengujian Kendaraan Bermotor, Penerapan Pemeriksaan Persyaratan Teknis Kendaraan Bermotor, Penerapan Pengujian Laik Jalan Kendaraan Bermotor, Penerapan Perawatan dan Perbaikan Peralatan Pengujian Kendaraan Bermotor, Penerapan Kalibrasi Peralatan Pengujian Kendaraan Bermotor, Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta Mekanisme dan Penerapan Pemenuhan Standar Unit Pengujian Kendaraan Bermotor.

## **BAB V PENUTUP**

Pada Bab V menguraikan tentang beberapa kesimpulan dan saran yang didapatkan dari hasil analisa dan pengolahan data serta pembahasan pada masing-masing bab terkait kinerja di Unit Pelaksana Uji Berkala Kendaraan Bermotor Kota Tangerang.

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**